

**IMPLEMENTASI NILAI DEMOKRASI PADA GENERASI  
MILENIAL MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
PRAMUKA DI SMAN 1 KARTASURA PERIODE 2021/2022**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1  
pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**SRI MURDIYANTI**

**A 220 180 010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**IMPLEMENTASI NILAI DEMOKRASI PADA GENERASI MILENIAL  
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMAN 1  
KARTASURA PERIODE 2021/2022**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**SRI MURDIYANTI**

**A 220 180 010**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



**Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M.Si.**

**NIP. 196107301987031002**




**HALAMAN PENGESAHAN**

**IMPLEMENTASI NILAI DEMOKRASI PADA GENERASI MILENIAL  
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMAN 1  
KARTASURA PERIODE 2021/2022**

**OLEH  
SRI MURDIYANTI  
A220180010**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Rabu, 16 November 2022  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

**Dewan Penguji**

1. Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M.Si (.....)  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd (.....)  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Wibowo Heru Prasetyo, S.Pd., M.Pd (.....)  
(Anggota II Dewan Penguji)

**Dekan**



**(Prof. Dr. Sutama, M.Pd.)  
NIP. 196601071991031002**

---

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesajaraan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 02 Februari 2021

Penulis



**SRI MURDIYANTI**

**A220180010**

# IMPLEMENTASI NILAI DEMOKRASI PADA GENERASI MILENIAL MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMAN 1 KARTASURA PERIODE 2021/2022

## Abstrak

Abad 21 merupakan peradapan manusi yang semakin maju, baik secara pemikiran maupun perilaku. Semakin bertambah pesatnya peradaban ini maka muncullah generasi milenial yang lahir sebagai pembaharu, berkembangnya generasi ini tidak luput dari teknologi yang semakin maj. Berkembangnya teknologi informasi ini yang menjadikan rawannya wadah generasi muda dalam mengutarakan pemikirannya. Proses demokrasi ini harus diwadahi dengan baik. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan diskriptif kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Proses ini dapat dilakukan lingkungan sekolah adalah melalui gerakan pramuka. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data observasi dan pedoman wawancara. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa 1) Implememntasi niali demokrasi pada anggota pramuka sudah diterapkan. 2) dalam penerpannya masih terdapat kendala yaang mempengaruhi yaitu dari disi sendiri dan dari luar. 3) dalam mengatasi kendala ini sudah diupayakan dengan cara membiasakan anggota pramuka untuk melakukan musyawarah disetiap penyelesaian masalah dan menggunakan metode Problem soulving.

**Kata Kunci:** nilai demokrasi, generasi milenial, ekstrakurikuler pramuka.

## Abstract

The 21st century is an increasingly advanced human civilization, both in thought and behavior. The more rapid this civilization appears, the millennial generation who are born as reformers, the development of this generation does not escape the increasingly maj technology. The development of information technology is what makes it vulnerable for the younger generation to express their thoughts. This democratic process must be properly accommodated. This type of research uses a qualitative descriptive approach with a case study research design. This process can be done in the school environment through the scout movement. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. Observation data collection instruments and interview guidelines. Based on the results of the study, it can be seen that 1) The implementation of the niali of democracy in scout members has been implemented. 2) in the pressing there are still obstacles that affect it, namely from the disi itself and from the outside. 3) in overcoming this obstacle, it has been pursued by familiarizing scout members to conduct deliberations in each problem solving and using the Problem Soulving method.

**Keywords:** democratic values, millennials, scout extracurriculars.

## **1. PENDAHULUAN**

Abad 21 merupakan peradapan manusia yang semakin maju, baik secara pemikiran maupun secara perilaku. Abad 21 inilah generasi milenial menjadi penentu arah zaman peradapan kedepannya. Generasi milenial adalah generasi yang lahir di era milenium, sebagai pembaharu ini maka generasi milenial dipengaruhi oleh gaya yang mempengaruhi kehidupannya, secara sosial generasi ini juga dibesarkan oleh keluarga kelas menengah sehingga milenium ini seringkali dijuluki dengan orang yang manja. Berkembangnya generasi milenial tidak luput dari berkembangnya teknologi digital. Berkembangnya teknologi digital ini yang menjadikan rawannya wadah generasi muda dalam mengutarakan pendapat atau pemikirannya. Proses pengutaraan pemikiran dan pendapat ini termasuk dalam nilai demokrasi.

Nilai demokrasi ini sebenarnya sudah ada sejak sebelum Indonesia merdeka. Nilai Demokrasi adalah nilai yang mutlak bagi negara Indonesia untuk mengembangkan pemerintahan yang demokratis. Penanaman nilai demokrasi pada generasi saat ini sangatlah penting guna menjaga ketertiban hidup dimasyarakat. Perilaku serta budaya demokrasi harus ditanamkan pada generasi milenial yang bernetabene sebagai ujuk tombak penerus bangsa.

Masih banyak dari generasi milenial yang belum memahami bahanya mengutarakan pendapat yang tidak sesuai. Kesalahan dalam bertindak mengutarakan pendapat mapun pemikiran generasi milenial ini dapat berdampak fatal bagi pemuda milenium, untuk meminimalisir akan terjadinya permasalahan tersebut maka generasi milenial dilatih dan diberi wadah untuk mengutarakan pendapat dan pemikirannya. Salah satu wadah untuk menampung dan melatih pendapat dari generasi milenial dalam lingkungan sekolah adalah melalui ekstrakurikuler gerakan pramuka.

Arah tujuan dari pendidikan nasional berdasar Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa untuk mengembangkan potensi peserta didik agar mejadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan meenjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Ekstrakurikuler memiliki fungsi penting dalam pembelajaran. Ekstakulikuler dilaksanakan diluar jam pembelajaran, dengan hal ini dapat memberi pengaruh terhadap pengembangan potensi siswa. Mulai diberlakukannya kurikulum 2013

gerakan pramuka menjadi ekstrakurikuler wajib bagi peserta didik karena fungsi yang sangat besar.

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan diskriptif kualitatif. Proses ini dapat dilakukan lingkungan sekolah adalah melalui gerakan pramuka. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data observasi dan pedoman wawancara. Teknik Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara interaktif dan terus menerus. peneliti menggunakan teknik keabsahan data berupa triangulasi sumber dan triangulasi metode

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Secara etimologis demokrasi berasal dari bahasa Yunani "*demos*" yang berarti rakyat dan "*kratos*" bermakna kekuasaan. Secara konsep dasar demokrasi berarti "kekuasaan Rakyat". Demokrasi berarti pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Budaya demokrasi harus diterapkan dan ditanamkan dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Arif Syaiful (2007, 58-59), membangun budaya demokrasi tidak hanya membuat sebuah peraturan yang harus ditaati melainkan perlu mengenalkan kepada masyarakat. Adanya nilai demokrasi ini diharapkan mampu menggerakkan setiap individu untuk saling menghargai satu sama lain. Sejalan dengan pendapat di atas Zamroni (2001:32) menjelaskan bahwa nilai demokrasi merupakan toleransi, kebebasan dalam berpendapat, menghormati perbedaan pendapat, terbuka dalam komunikasi, saling menghargai, tidak mengekang pikiran satu sama lain.

Nilai demokrasi ini tidak luput dikembangkan melalui generasi milenial . menurut Wahana (2015) juga mengungkapkan bahwa terdapat karakteristik dan nilai budaya generasi milenial yaitu teknologi adalah gaya hidup generasi milenial, generasi milenial selalu optimis, yakin, dan percaya diri, generasi milenial menyukai hal hal yang berbau instan, generasi milenial lebih suka menggunakan gawai sebagai alat komunikasinya, generasi milenial lebih menyukai mencari informasi dalam bentuk visual atau gambar.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa generasi milenial merupakan anak-anak yang berkembang pada pesatnya teknologi saat ini. Generasi milenial juga dituntut untuk berfikir kritis dalam menghadapi suatu masalah maupun perbedaan, dalam penyelesaiannya membutuhkan pemikiran-pemikiran yang cerdas dari generasi milenial. Untuk mengutarakan pemikirannya yang dapat dibina masih sangat rawan ini maka generasi milenial memerlukan wadah untuk mengembangkan pemikirannya. Salah satu wadah yang tepat untuk generasi milenial dalam menghadapi hal ini adalah melalui ekstrakurikuler Pramuka. Ekstrakurikuler Pramuka mampu mengembangkan nilai-nilai karakter bagi generasi muda salah satunya adalah nilai demokrasi.

SMAN 1 Kartasura berdiri pada tahun 1987, menempati gedung SD Ngabean 2 Kartasura sedang penegelolaannya ditangani langsung dari SMAN 5 Surakarta, pada saat awal berdirinya SMAN 1 Kartasura yang menjabat pertama kali sebagai kepala sekolah adalah bapak Sugianto. Hal ini sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 029001978 tanggal 1 April 1987. Dasar status penegerian SMAN 1 Kartasura tercantum dalam Surat Keputusan Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 029001978 tanggal 2 September 1987. SMAN 1 Kartasura terletak di Jl. Raya Solo-Jogja KM 11 Pucangan Kartasura. Perkembangan SMAN 1 Kartasura terbilang sangat pesat dibawah kepemimpinan kepala sekolah yang saat ini diembah oleh ibu Dra. Sri Hastuti, M.pd. SMAN 1 Kartasura memiliki jumlah siswa yang cukup banyak, dan memiliki berbagai ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan minat dan bakat siswa, salah satu dari ekstrakurikuler tersebut adalah kepramukaan.

Penelitian ini membahas mengenai implementasi nilai demokrasi pada generasi milenial melalui ekstrakurikuler Pramuka SMAN 1 Kartasura periode 2021/2022. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses implementasi nilai demokrasi pada generasi milenial melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, mendeskripsikan kendala nilai demokrasi pada generasi milenial melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, dan mendeskripsikan solusi alternatif untuk mengatasi kendala dalam implementasi nilai demokrasi pada generasi milenial melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SMAN 1 Kartasura periode 2021/2022. Pembahasan ini



dipaparkan berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dikaitkan dengan teori-teori yang sesuai dengan penelitian ini.

Implementasi nilai demokrasi pada generasi milenial merupakan langkah awal untuk menuntun generasi muda menjadi penerus bangsa yang baik dan menjadi warganegara yang madani. Karakter generasi muda yang demokratis ditanamkan sejak berada di bangku sekolah karena sekolah merupakan rumah kedua peserta didik, pengimplementasian ini tidak hanya dilakukan pada saat jam pelajaran saja namun juga diterapkan pada ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan salah satu wadah siswa untuk mengembangkan minat serta bakatnya. Menurut Moh Uzer Usman (1993) ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran, dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan tujuan untuk memperkaya dan memperluas pengetahuan serta kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Di lingkungan sekolah untuk mengembangkan kualitas dari peserta didiknya maka terdapat beberapa ekstrakurikuler yang salah satunya adalah ekstrakurikuler pramuka. SMAN 1 Kartasura memiliki ekstrakurikuler pramuka yang memiliki tujuan sebagai wadah pengembangan minat dan bakat siswanya. Ekstrakurikuler pramuka juga mendukung penerapan nilai karakter pada generasi milenial yang salah satunya adalah nilai demokrasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses implementasi nilai demokrasi pada generasi milenial melalui gerakan pramuka SMAN 1 Kartasura periode 2021/2022 dapat dikatakan berjalan dengan baik. Penerapan nilai demokrasi ini dimulai dengan memberikan pemahaman akan pengertian dan esensi nilai demokrasi pada anggota pramuka SMAN 1 Kartasura, setiap anggota diberikan hak yang sama untuk mengutarakan pemikirannya. Setiap diadakan rapat maupun evaluasi kegiatan anggota pramuka SMAN 1 Kartasura menerapkan nilai demokrasi dengan cara mengutarakan pemikirannya, menghargai pendapat orang lain, dan memiliki rasa toleransi yang tinggi kepada sesama. Dapat disimpulkan bahwa melalui ekstrakurikuler pramuka dapat membentuk karakter demokratis siswa. Hal ini selaras dengan Penelitian yang dilakukan oleh Misliya (2016) menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka di sekolah dapat membentuk karakter siswa seperti ketelitian, kesabaran, kerjasama, tanggung jawab, kepedulian sosial, keberanian, percaya diri, demokratis, religius serta kerja keras.

Implementasi nilai demokrasi merupakan alat dalam meningkatkan mutu bangsa Indonesia. Internalisasi nilai demokrasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses mekanisme pemerintahan sebagai upaya mewujudkan kedaulatan rakyat. Sebagai upaya dalam menerapkan tujuan tersebut maka perlu dibentuknya karakter demokratis pada generasi milenial. Penelitian ini mendapatkan hasil melalui observasi, wawancara dan dokumentasi pada anggota pramuka SMAN 1 Karatsura terdapat beberapa kendala dalam pengimplemnatasi niali demokrasi ini. Terdapat dua faktor yang menjadi kendala dalam implemnetasi nilai demokrasi diantaranya faktor dari dalam diri sendiri. Masih terdapat anggota yang kurang percaya diri dan masih bekum mahir dalam merangkai kata sehingga menghambat anggota untuk mengutarakan pemikiranya, selanjutnya sikap dan sifat anggota yang dinilai masih kurang baik, sering menyepelakan dan tidak mau menghargai anggota lain ketika berbicara. Faktor yang kedua adalah dari luar diri anggota, kurangnya motivasi dari lingkungnya juga menghambat implementasi nilai demokrasi. Motivasi ini berasal dari orang tua maupun teman sebayanya.

Terdapat solusi dalam mengatasi kendala yang ada dalam implementasi nilai demokrasi pada generasi milenial melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Solusi dari permasalahan ini yaitu memberikan anggota pembiasaan yang mendukung oenerapan nilai demokrasi, misalnya menyuguhkan persoalan yang sedang hangat saat ini untuk dipecahkan masalahnya, mengadakan rapat yang meliatkan anggota, dan melakukan evaluasi kegiatan dengan melibatkan seluruh anggota pramuka SMAN 1 Kartasura. Tidak hanya itu, pembina juga mengawasi setiap kegiatan pramuka melalui pembantu pembina. Pembina juga memberikan contoh kepada anggota mengenai cara dan bagai mana mengutarakan pendapat yang benar, serta memberikan pembiasaan melalui hal hal kecil contohnya menunjuk siswa untuk maju kedepan melalukan yel-yel, menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaa dengan pembiasaan ini maka akan melatih kepercayaan diri anggota dan memberikan pe;uang untuk rasa perhatian terhadap masalah yang sedang diahadapi.

#### **4. PENUTUP**

Implementasi nilai demokrasi pada generasi milenial melalui ekstrakurikuler pramuka SMAN 1 Kartasura periode 2021/2022 sudah sangat baik. Implementasi

nilai demokrasi ini dilakukan disetiap kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kendala dalam implementasi nilai demokrasi pada generasi milenial melalui ekstrakurikuler pramuka di SMAN 1 Karatusara periode 2021/2022 yaitu terdapat dua faktor yang memengaruhi. Faktor yang pertama yaitu dari dalam diri sendiri dan faktor dari luar diri anggota. Solusi alternatif untuk mengatasi kendala implementasi nilai demokrasi generasi milenial melalui gerakan pramuka SMAN 1 Karatsura periode 2021/2022 adalah dengan memberikan pembiasaan untuk memecahkan masalah, dan memberikan contoh cara mengutarakan pendapat yang baik dan benar. Pembiasaan dengan menggunakan metode *Problem Solving* dinilai sangat efektif untuk mengatasi kendala yang dihadapi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arif, Syaiful. 2007. *Demokrasi dan Hak asasi Manusia*. Jakarta: Program Sekolah Demokrasi
- Misliya, dkk. 2016. "The Implementation of Character Education through Scout Activities". *International Education Studies* Vol.9 No.6. (<https://eric.ed.gov/?id=EJ1103522>) Diakses pada hari Senin 8 Agustus 2022 pukul 15.00 WIB
- Moh. Uzer Usman. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Wahana. 2015. "Pengaruh Nilai-Nilai Budaya Generasi Milenial dan Budaya Sekolah Terhadap Ketahanan Individu (Studi di SMAN 39 Cijantung Jakarta)". *Jurnal Ketahanan Nasional*, XXI. Universitas Gajah Mada. (<https://jurnal.ugm.ac.id/jkn/article/view/6890/0>) Diakses pada hari Senin 8 Agustus 2022 pukul 15.03 WIB
- Zamroni. 2001. *Pendidikan untuk Demokrasi: tantangan Menuju Civil Society*. Yogyakarta: BIGRAF Publishing